

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK PATUHNYA WAJIB
PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DARI PERSPEKTIF FISKUS
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAERAH
(BPPD) KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Peni Irma Feroniza

NIM : 222016291

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK PATUHNYA WAJIB
PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DARI PERSPEKTIF FISKUS
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAERAH
(BPPD) KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program
Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Peni Irma Feroniza

Nim : 222016291

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Peni Irma Feroniza
NIM : 222016291
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Patuhnya Wajib Pajak Hotel dan Restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Peni Irma Feroniza

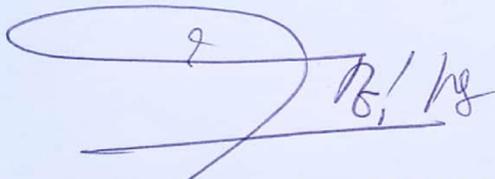
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Patuhnya Wajib Pajak Hotel dan Restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.
Nama : Peni Irma Feroniza
NIM : 222016291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2020

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E.S.H., M.Si
NIDN/NBM: 020476802/843951

Pembimbing II



Fenti Astrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

[QS Al-Baqarah: 216]

“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!”, maka terjadilah ia.”

[QS Yaa Siin: 82]

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- **KEDUA ORANG TUA TERCINTA**
- **KAKAK DAN ADIK KU**
- **SELURUH KELUARGA BESARKU**
- **SAHABAT-SAHABATKU**
- **ALMAMATERKU**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Patuhnya Wajib Pajak Hotel dan Restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang”. Penulisan skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada jurusan Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Banyak hambatan yang dihadapi namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan bunda Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si dan ibu Fenti Astrina, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan beserta teman bimbingan satu PA.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seluruh staf dan karyawan Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang telah banyak membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orangtuaku tercinta, Makmur dan Misbita Aini. Terima kasih atas doa, dukungan dan cinta kasih yang tak akan terhenti sepanjang masa.
10. Kakak dan adikku tersayang, Armanda Lambardo, S.E. dan Rahmadila Melani, serta keluarga besarku. Terima kasih atas doa, dukungan dan bantuannya kepada penulis.
11. Sahabatku Eka Oktarina dan Partnerku Chepy Widiansyah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis.
12. Teman-teman KKN posko 236 Reza, Yupi, Dinda, Nur, Anjas, Dadang Teguh, Reyhan, Dyan, Rian. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, canda tawa, suka-duka selama masa KKN di Sembawa.

13. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2016. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses di kemudian hari.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamua'laikum, Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2020

Penulis
Peni Irma Feroniza

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Sebelumnya.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Data yang Diperlukan	31
F. Metode Pengumpulan Data.....	32
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	72

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran.....	4
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel III.1 Definsi Operasional Variabel	30
Tabel IV.1 Kesadaran Wajib Pajak.....	45
Tabel IV.2 Pengetahuan Wajib Pajak.....	50
Tabel IV.3 Kondisi Ekonomi.....	57
Tabel IV.4 Kualitas Pelayanan	61
Tabel IV.5 Intensifikasi Perpajakan.....	67
Tabel IV.6 Ekstensifikasi Perpajakan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	: Hasil Statistik
Lampiran	: Fotocopy Surat Keterangan Riset
Lampiran	: Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan
Lampiran	: Fotocopy Sertifikat Komputer
Lampiran	: Fotocopy Sertifikat AIK
Lampiran	: Fotocopy Sertifikat TOEFL
Lampiran	: Fotocopy Sertifikat Pajak
Lampiran	: Fotocopy Sertifikat Magang
Lampiran	: Fotocopy Plagiarism
Lampiran	: Biodata Penulis

ABSTRAK

Peni Irma Feroniza/222016291/2020/Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Patuhnya Wajib Pajak Hotel dan Restoran Dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.

Peranan penerimaan pajak bagi pembiayaan negara semakin hari semakin besar. Seluruh kegiatan usaha tidak terlepas dari kegiatan pajak. Tingkat pertumbuhan unit usaha dari tahun ke tahun semakin bertambah namun tidak diikuti dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran dari perspektif fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran berdasarkan perspektif fiskus BPPD Kota Palembang meliputi kesadaran wajib pajak sebesar 37,5%, pengetahuan wajib pajak sebesar 54,5%, kondisi ekonomi wajib pajak yaitu sebesar 42,9%, sedangkan kualitas pelayanan tidak menjadi faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran di Kota Palembang.

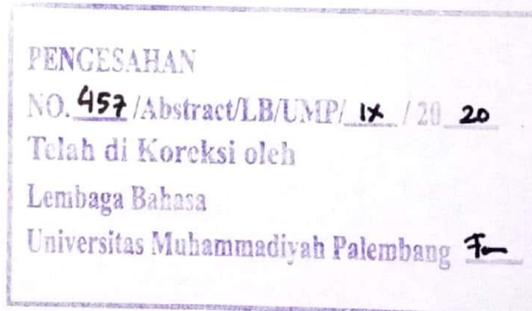
Kata Kunci: Kesadaran wajib pajak, pengetahuan tentang perpajakan, kondisi keuangan, kualitas pelayanan

ABSTRACT

Peni Irma Feroniza / 222016291/2020 / Analysis of Factors Causing Non-Compliance on Hotel and Restaurant Taxpayers from the Fiscal Perspective of the Regional Tax Management Agency (BPPD) of Palembang.

The role of tax revenue for state financing is getting higher day by day. All business activities cannot be separated from tax activities. The growth rate of business units from year to year is increasing however taxpayer compliance is relatively low. This study aimed to analyze the factors affecting non-compliance taxpayers on hotel and restaurant from the Fiscal Perspective of the Regional Tax Management Agency (BPPD) of Palembang. This research was a descriptive research. Data collection methods used were interviews and documentation. The results of this study showed that awareness of taxpayers was 37.5%, knowledge of taxpayers was 54.5%, and economic conditions of taxpayers was 42.9%, while service quality was not a factor causing non-compliance of hotel and restaurant taxpayers in Palembang.

Keywords: Compliance, taxprayer, knowledge of taxation, financial condition, service quality



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melaksanakan pembangunan negara dan menyelenggarakan pemerintahan umum diperlukan dana yang relatif besar. Kebutuhan dana tersebut semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut pemerintah mengandalkan penerimaan yang salah satunya berasal dari sektor pajak, sehingga pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terpenting bagi negara.

Pajak sangat penting bagi pembangunan negara Indonesia. Pajak memberikan kontribusi terbesar bagi pemasukan negara yaitu sumber pemasukan utama bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), karena melalui pajak pemerintah dapat membiayai pengeluaran negara yang bersifat pembangunan jangka panjang maupun membiayai pengeluaran rutin.

Kewajiban untuk membayar pajak merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh warga Negara. Di Indonesia khususnya, aturan mengenai perpajakan sudah diatur jelas di dalam undang-undang ketentuan umum perpajakan, awalnya peraturan mengenai perpajakan ini diatur dalam UU No.6 tahun 1983 yang kemudian beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terbaru adalah UU No. 28 tahun 2007 di dalam UU tersebut sudah dijelaskan secara terperinci apa-apa saja yang terkait dengan

pelaksanaan pajak, serta apa saja yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar. Jelasnya peraturan yang telah dibuat tersebut, mengartikan bahwa kewajiban perpajakan merupakan kewajiban mutlak yang tidak dapat dihindarkan. Apabila kewajiban tersebut diabaikan oleh warga Negara maka tindakan tersebut merupakan tindakan pelanggaran atas kewajiban yang dapat dikatakan sebagai tindakan ketidakpatuhan masyarakat sebagai wajib pajak.

Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan Negara ternyata juga mengalami hambatan dalam pelaksanaannya dikarenakan kesadaran untuk membayar pajak baik itu oleh orang pribadi maupun badan masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan karena membayar pajak dianggap sebagai beban berat, yang pada akhirnya memicu untuk memanipulasi pajak.

Kepatuhan identik dengan kedisiplinan. Kedisiplinan timbul karena kekhawatiran menerima sanksi hukuman apabila tidak melakukan tindakan sesuai dengan ketentuan yang ada, jadi ada dorongan dari luar dirinya. Wajib pajak yang patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan berarti wajib pajak tersebut disiplin memenuhi aturan perpajakan yang telah ditetapkan.

Pajak hotel merupakan sumbangan atas pelayanan yang disediakan oleh hotel kepada para tamu atau konsumen yang menggunakan pelayanan yang diberikan hotel (UU No. 28 tahun 2009 pasal 1 angka 20). Pajak daerah terbagi menjadi dua yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten atau Kota.

Sedangkan pajak restoran merupakan salah satu pajak daerah yang memberikan kontribusi yang besar. Pajak restoran memiliki potensi yang

besar karena pada saat ini banyak pengusaha yang mendirikan restoran di berbagai tempat terutama di daerah pariwisata, daerah pemukiman padat, daerah perkantoran, daerah sekolah maupun universitas.

Definisi Hotel menurut SK Menteri Pariwisata, Pos, Dan Telekomunikasi No. KM 37/PW 340/MPPT-86, yaitu “Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial”

Definisi Restoran, menurut SK menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/PVVI05/MPPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan, dalam peraturan ini yang dimaksud dengan usaha Jasa Pangan adalah : “Suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial”.

Dengan diberlakukannya pengenaan pajak penghasilan terhadap Wajib Pajak Hotel dan Restoran tentunya akan menimbulkan pro dan kontra terhadap kebijakan tersebut. Pengenaan pajak dapat mendorong penerimaan dari sektor pajak. Namun di sisi lain, pelaku wajib pajak lazim mengetahui bahwa penghasilan bruto yang tinggi tidak otomatis mencerminkan besaran laba yang tinggi, bahkan belum tentu ada labanya. Peraturan Pemerintah ini tidak memperhatikan besaran laba tersebut. Tidak peduli wajib pajak yang dalam keadaan yang merugi sekalipun, ia tetap harus membayar pajak.

Bagi pelaku wajib pajak, pajak masih dipandang sebagai beban yang sebisa mungkin harus dihindari. Pemerintah Indonesia perlu memperhatikan

sektor pajak hotel dan restoran secara serius. Peranan pajak hotel dan restoran dalam perekonomian harus ikut diperhitungkan dalam proses merencanakan suatu kebijakan di bidang perpajakan.

Tabel I.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran
Kota Palembang Tahun
2016 – 2019

dalam rupiah

Tahun	Target Pajak Hotel	Realisasi Pajak Hotel	%	Target Pajak Restoran	Realisasi Pajak Restoran	%
2016	51.260.863.109,40	52.346.963.653,00	102,12	69.727.189.115,67	70.544.503.680,00	101,17
2017	56.000.000.000,00	57.255.225.469,00	102,24	79.000.000.000,00	79.348.336.478,00	100,44
2018	65.700.000.000,00	71.748.220.009,00	109,21	87.450.000.000,00	93.348.646.681,00	106,75
2019	108.000.000.000,00	80.835.704.283,28	74,85	170.000.000.000,00	127.858.658.202,00	75,21

Sumber: Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang, 2020

Berdasarkan data tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa penerimaan pajak hotel dan restoran di Kota Palembang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2019 realisasi pajak hotel dan restoran di kota Palembang menurun, sehingga target yang telah ditetapkan tidak tercapai. Ini bisa disebabkan oleh target penerimaan pajak hotel dan restoran di kota Palembang yang terlalu tinggi dan tingkat kepatuhan membayar pajak yang menurun, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Patuhnya Wajib Pajak Hotel dan Restoran Dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang?
2. Upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak hotel dan restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak hotel dan restoran dari Perspektif Fiskus Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan secara empiris dan pemahaman mengenai faktor-faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran.

2. Bagi Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang atas faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak hotel dan restoran di Kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Ari Chintya Dewi dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2013. "Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Pemenuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Badung Tahun 2011".
- Ahya, Mohamad Shahibi. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Pajak, Kondisi Keuangan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak".
- Anjasmara Anugerah Pratama. 2019. "Pengaruh Kesadaran Pajak, Kemudahan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran di Kota Surabaya".
- Bayu Ageng Wahyu Utomo. 2011. "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan".
- Cindy Jayapurnomo dan Yenni Mangoting. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya".
- Christella Pradista Riyana Putri dan Erly Suandy. 2015. "Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel di Kota Yogyakarta".
- Ida Bagus Meindra Jaya dan I Ketut Jati. 2016. "Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Restoran".
- Ida Bagus Putu Mahasena, dkk. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Hotel di Kabupaten Gianyar"
- Mahardika, Pande Kadek Yudha. 2015. "Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar Periode Tahun 2011-2014)".
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mika Trisnawati dan Wayan Sudirman. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Di Kota Denpasar".
- Nasution. 2016. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Ilmu.

- Ngadiman dan Felicia. 2017. "Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Intensifikasi Pajak, Kenaikan PTKP, dan *Tax Holiday* Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi di Jakarta Barat"
- Prabowo Yudho Jayanto. 2008. "Faktor-Faktor Ketidapatuhan Wajib Pajak"
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia Undang-Undang No. 28 tahun 2009 pasal 1 angka 20 tentang Pajak Daerah
- Rustiyarningsih, Sri. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Online *Unika Widya Mandala Madiun No. 02 Tahun XXXV/Juli 2011*.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Cetakan Pertama. Bandung: Rekayasa Sains.
- Siti Resmi. 2019. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tiara Aprili, dkk. 2019. "Upaya Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kubu Raya".
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Buku SPSS (Statistical Program for Special Science) untuk Penelitian*.
- Yudi Setiawan. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Reklame di Kota Semarang".